

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian penelitian kelas. Penelitian ini nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari kegiatan atau perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan dengan maksud ingin berusaha menggambarkan kondisi objektif, menjelaskan situasi nyata dari fakta-fakta yang berhasil dihimpun dari pengamatan di lapangan serta mengkaji secara mendalam berdasarkan teori-teori yang mendukung. Melalui pendekatan kualitatif akan memberikan peluang yang cukup luas untuk dapat memahami data yang diperoleh dari informan lebih mendalam.

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti bermaksud mengungkapkan secara deskriptif pertimbangan-pertimbangan dasar mata pelajaran bina keterampilan mandiri bagi tunagrahita ringan SMALB-C Putera Asih Kota Kediri yang selajutnya akan dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan untuk kemajuan proses pembelajaran keterampilan di SMALB-C Putera Asih Kota Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di SMALB-C Putera Asih Kota Kediri yang berada di Jl. Medang Kamolan No.44

Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lembaga pendidikan tersebut telah terbukti banyak menghasilkan output yang siap terjun di dunia kerja maupun di masyarakat. Selain itu, lembaga pendidikan tersebut juga memiliki banyak macam keterampilan wirausaha bagi para peserta didiknya agar potensi setiap peserta didiknya dapat tersalurkan dengan tepat sasaran.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah bersumber dari hasil wawancara dengan informan, catatan-catatan observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melihat proses kejadiannya secara riil dan menggali informasi tentang proses pembelajaran dalam mata pelajaran Bina Keterampilan Mandiri. Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.¹ Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 27.

kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti. Peneliti ikut dalam pembelajaran bagi siswa tunagrahita ringan di SMALB-C Putera Asih Kota Kediri, baik pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas. Informasi yang ingin peneliti peroleh dalam observasi ini adalah hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bagi tunagrahita ringan, yaitu: pelaksanaan proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.² Melalui teknik wawancara, peneliti akan melakukan proses tanya jawab atau dialog dengan informan dua atau lebih. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh guru kelas, siswa tunagrahita ringan, dan kepala sekolah. Tujuan dari wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

² Ibid, 194.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono, Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Bentuk dokumen beragam, mulai dari tulisan, gambar, atau karya-karya yang dihasilkan dari pembelajaran.³

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mendukung kredibilitas hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

E. Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴ Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis berdasarkan kepada aturan/petunjuk

³ ibid, 239.

⁴ ibid, 244.

yang ada dalam ketentuan observasi dan wawancara yang dikembangkan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga aktivitas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

1. Tahap Reduksi

Aktivitas dalam analisis data yang pertama adalah melakukan reduksi data atau merangkum data yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari tema dan polanya. Hal ini juga akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

Agar suatu data dapat direduksi tentu langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data-data penelitian di lapangan. Hasil pengumpulan data tersebut baru direduksi oleh peneliti. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan reduksi data, maka peneliti merekam (audio maupun video) semua hasil wawancara dan observasi di lapangan. Hasil rekaman tersebut diputar berkali-kali atau bila ada data tertulis maka tulisan tersebut dibaca berkali-kali kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang penting yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian. Data dipilih berdasarkan suatu konsep, tema dan kategori yang dapat memberikan hasil yang tajam tentang hasil pengamatan

sehingga mempermudah peneliti mencari data tambahan kembali bila diperlukan.

2. Tahap Display atau Penyajian Data

Hasil dari reduksi data kemudian ditulis kembali kedalam sebuah data display. Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, maupun *flowchart*. Dengan mendisplaykan data atau menyajiakn data, maka akan dapat memudahkan peneliti untuk melihat pola hubungan satu data dengan lainnya dan memahami apa yang terjadi, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Tahap Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Ketika data-data yang dibutuhkan dilapangan telah terkumpul maka peneliti akan membaca berulang-ulang data display yang diperoleh kemudian dianalisis tiap item yang ada sampai peneliti berhasil membuat suatu kesimpulan dari data display tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya belum pernah ada dan masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵

⁵ ibid, 253.

Selanjutnya peneliti memverifikasi dengan melakukan proses pengecekan ulang dari awal observasi dan wawancara sehingga diperoleh deskripsi hasil yang valid untuk menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan. Hal ini dilakukan sebagai upaya nyata untuk menjamin validitas yang diperoleh dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Meolong menyatakan bahwa teknik pengujian data disebut juga dengan teknik pemeriksaan yang meliputi empat kriteria yaitu kredibilitas, kepastian, kebergantungan, dan kepastian, selanjutnya Meolong menjelaskan bahwa ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca pada umumnya maupun subjek penelitian. Untuk menjamin kesahihan data ada tujuh teknik pencapaian kredibilitas data yang dapat

⁶ Elvinaro Ardianto, "Metodologi Penelitian untuk PR", (Bandung: Remaja Rosda kaya, 2011), 216-217.

⁷ Lexy J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 324.

dilakukan yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi data, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik dari tujuh teknik pencapaian kredibilitas data yang ada diatas yaitu antara lain:

- a. Perpanjangan keikutsertaan. Peneliti menyadari bahwa agar data yang diperoleh dan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan valid, maka penelitian ini tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan keabsahan data dalam proses pengumpulan data. Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap.
- b. Melakukan ketekunan Pengamatan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terus-menerus sehingga dapat memahami gejala dengan lebih mendalam agar dapat diketahui aspek-aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.
- c. Melakukan triangulasi data. Menurut Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi diartikan sebagai cara

⁸ Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, 327.

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori yang ada. Penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, cara meningkatkan kepercayaan penelitian ini adalah dengan mencari data dari sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Seperti menguji kredibilitas data tentang perencanaan pembelajaran, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan dengan menggali data dari guru, kemudian melebar lagi kepada komite sekolah dan kepala sekolah. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber tersebut.¹⁰
- 2) Triangulasi teknik, yaitu mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 273.

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan K., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 70.

peneliti mengungkapkan data dengan wawancara, kemudian dengan dokumentasi. Pengujian ini dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan hal tersebut, maka peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk usaha memverifikasi.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Ketergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi data dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Uji dependabilitas adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan sebuah rasionalitas yang tinggi atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menghindari ketidakjelasan cara memperoleh data yang dibutuhkan. Audit dilakukan oleh independen atau pembimbing

untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki uji keabsahan data dan membuat kesimpulan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Dalam kepastian (*confirmability*), terdapat dua hal yang diperoleh yakni dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam praktiknya konsep ini dilakukan melalui *member check*, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali catatan-catatan di lapangan, melihat kejadian yang sama di lokasi kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.¹¹

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun langsung ke dalam kegiatan penelitian. Diantaranya yaitu mengurus perizinan penelitian dan peninjauan latar penelitian. Hal ini tidak dapat di

¹¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian....*, 127.

abaikan begitu saja karena dalam penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia di latar penelitian serta berhubungan dengan pengenalan dan pertimbangan terhadap latar penelitian yang diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian yang telah dipilih. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

